

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UKI Jashtis (Unit Kerohanian Islam Jama'ah Shohwatul Islam) STMIK AMIKOM Yogyakarta adalah sebuah organisasi kemahasiswaan yang berada di STMIK AMIKOM Yogyakarta. Organisasi ini pertama kali berdiri pada tahun 1994 dengan nama SKI (Seksi Kerohanian Islam) dan diresmikan pada tanggal 28 Februari 2002 dengan nama UKI (Unit Kerohanian Islam). Organisasi ini biasa juga disebut dengan LDK (Lembaga Dakwah Kampus) yang mana merupakan wadah bagi setiap mahasiswa muslim STMIK AMIKOM Yogyakarta untuk berkontribusi dalam mendakwahkan Islam di dalam kampus. Hingga saat ini, UKI Jashtis masih konsisten dalam menjalankan tugasnya sebagai Lembaga Dakwah Kampus.

Seperti organisasi kampus pada umumnya, UKI Jashtis juga memiliki peraturan dalam berorganisasi yang tertuang pada AD/ART (Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga) dan GBHK (Garis Besar Haluan Kerja). Itu semua dilakukan agar UKI Jashtis berjalan pada koridornya yang telah ditetapkan. Kedua hal tersebut akan selalu diamandemen setiap satu tahun sekali sekaligus diikuti dengan bergantinya struktur kepengurusan.

Menjadi hal yang sulit bagi UKI Jashtis dalam melakukan pergantian kepengurusan apalagi menetapkan Ketua (Mas'ul) UKI Jashtis yang baru karena akan berdampak pada UKI Jashtis satu tahun ke depan dalam memimpin UKI Jashtis. UKI Jashtis berharap dengan terpilihnya pemimpin yang baru akan

membawa UKI Jashtis minimal menjadi organisasi yang lebih baik daripada kepengurusan era sebelumnya dan maksimal menjadi organisasi yang akan melakukan perubahan besar dalam mendakwahkan nilai-nilai Islam. Hal ini dijelaskan pada Anggaran Rumah Tangga Unit Kerohanian Islam Jama'ah Shohwatul Islam STMIK AMIKOM Yogyakarta Bab V Pemilihan Ketua.

Setelah Anggaran Rumah Tangga UKI Jashtis Bab V Pemilihan Ketua dibaca dan diteliti, dapat diambil poin penting menjadi bahan analisis. Di antaranya sebagai berikut:

1. Pemilihan Ketua (Mas'ul) UKI Jashtis

Pemilihan Ketua (Mas'ul) ada tiga syarat yang harus dipahami, yaitu Persyaratan Calon Ketua, Mekanisme Pencalonan, dan Mekanisme Pemilihan.

Jika tiga syarat itu telah dipahami benar-benar, maka pemilihan Ketua (Mas'ul) UKI Jashtis bisa berjalan tanpa hambatan.

2. Cara pemilihan Ketua (Mas'ul) Jashtis

Dalam Bab V Pemilihan Ketua Pasal 10 Mekanis Pemilihan bahwa inti dari itu adalah musyawarah. Musyawarah adalah cara yang terbaik sebelum memutuskan apapun, tidak terkecuali dalam memilih Ketua (Mas'ul) UKI Jashtis

3. Kelemahan

Dikarenakan musyawarah itu merupakan cara yang terbaik sebelum memutuskan apapun, tidak terkecuali dalam memilih Ketua (Mas'ul) UKI Jashtis, maka yang paling diutamakan setiap organisasi adalah dengan cara ini. Musyawarah merupakan cara untuk merencanakan sesuatu sebelum

memutuskan sesuatu dengan keputusan yang diperoleh dari opini masing-masing orang yang dipertimbangkan di dalamnya. Adakalanya, opini-opini yang diberikan kurang memberi kepastian yang kuat dan keputusan yang dihasilkan dari opini-opini pun kurang meyakinkan apalagi jika rasa was-was masuk pada pemberi keputusan.

4. Solusi

Oleh karena itu, dengan penelitian ini akan menghasilkan solusi, yaitu Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mas'ul UKI Jashtis. Ini dikarenakan sistem ini termasuk DDS (*Decision Support System*) atau Sistem Pendukung Keputusan yang merupakan sistem informasi interaktif menyediakan informasi, pemodelan, dan manipulasi data, bekerja secara analitis, membantu pengambilan keputusan dalam situasi semistruktur maupun tidak terstruktur, serta membantu pertimbangan manajer dalam mengambil keputusan. Dengan sistem ini, diharapkan akan mempermudah dan mendukung memutuskan pemilihan Ketua (Mas'ul) UKI Jashtis yang baru untuk periode satu tahun ke depan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana caranya membuat sistem pendukung keputusan pemilihan mas'ul UKI Jashtis agar pemilihan Ketua UKI Jashtis mudah dilakukan?

1.3 Batasan Masalah

Batasan dalam penelitian ini di antaranya:

1. Penelitian ini hanya dilakukan untuk mempermudah pemilihan Ketua UKI Jashtis.
2. Sistem Pendukung Keputusan ini mempunyai fitur-fitur yang fungsinya sebagai berikut:
 1. Memasukkan dan menampilkan profil calon Ketua UKI Jashtis.
 2. Memasukkan dan menampilkan kriteria penilaian masing-masing calon Ketua UKI Jashtis.
 3. Memasukkan dan menampilkan penilaian masing-masing calon Ketua UKI Jashtis.
 4. Menampilkan hasil proses perangkingan masing-masing calon Ketua UKI Jashtis.
3. Untuk mengolah data-data tersebut, membutuhkan *tools* sebagai berikut:
 - a. NetBeans IDE 7.4
 - b. XAMPP *Control Panel* Versi 1.8.3-5
 - c. Apache/2.4.10 (Win32)
 - d. MySQL 5.6.20

1.4 Maksud Dan Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini di antaranya:

1. Membantu Ketua (Mas'ul) UKI Jashtis yang akan tergantikan dan Dewan Penasihat Organisasi dalam pengambilan keputusan atas pemilihan Ketua (Mas'ul) UKI Jashtis yang baru.
2. Memberikan dukungan atas pertimbangan Ketua (Mas'ul) UKI Jashtis yang akan digantikan dan Dewan Penasihat Organisasi.
3. Meningkatkan efektivitas keputusan yang diambil Ketua (Mas'ul) UKI Jashtis yang akan tergantikan dan Dewan Penasihat Organisasi lebih daripada perbaikan efisiensinya.

1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan metode-metode berikut ini:

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode ini adalah metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data. Pada penelitian ini, metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data, yaitu studi kasus dan wawancara. Studi kasus dilakukan dengan menguji secara rinci terhadap dokumen yang berkaitan dengan UKI Jashtis, sedangkan wawancara dilakukan dengan bertatapapan dan berbicara langsung terhadap narasumber. Jika itu tidak bisa dilakukan, wawancara bisa dilakukan dengan media sosial.

Pada penelitian ini, studi kasus dilakukan kepada UKI Jashtis dengan perantara:

- a. Ketua UKI Jashtis periode 2015/2016.
- b. Sekretaris UKI Jashtis periode 2015/2016.
- c. Dewan Penasihat Organisasi UKI Jashtis periode 2015/2016.

Dari studi kasus tersebut, didapatlah peraturan-peraturan dalam bentuk *softcopy* yang dimiliki UKI Jashtis. Di antaranya sebagai berikut:

- a. Anggaran Dasar UKI Jashtis 2015
- b. Anggaran Rumah Tangga UKI Jashtis 2015
- c. Garis Besar Haluan Kerja UKI Jashtis 2015

Pada penilitian ini juga, wawancara dilakukan. Ini dilakukan kepada Dewan Penasihat Organisasi UKI Jashtis. Dari wawancara tersebut menghasilkan:

- a. Kriteria-kriteria apa saja yang harus dipenuhi calon ketua UKI Jashtis.
- b. Profil calon ketua UKI Jashtis.

1.5.2 Metode Analisis

Metode ini adalah metode yang digunakan untuk memahami lebih dalam terhadap terhadap data-data yang telah dikumpulkan. Metode ini dibagi menjadi dua, yaitu analisis data secara kualitatif dan analisis data secara kuantitatif. Metode analisis data secara kualitatif digunakan untuk melakukan pendekatan secara kualitatif terhadap objek yang diteliti dan pastinya tidak menggunakan alat statistik, namun menafsirkan pada nilai-nilai, gambaran, tabel-tabel, grafik, dan karakteristik yang telah ada pada objek, sedangkan metode analisis data secara kuantitatif digunakan untuk melakukan pendekatan secara kuantitatif dan pastinya menggunakan alat statistik.

1.5.3 Metode Perancangan

Metode ini adalah metode yang digunakan untuk merealisasikan data-data yang diperoleh kemudian diolah dengan prosedur, teknik, dan alat bantu sehingga menjadi sebuah pengetahuan yang baru.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan secara garis besar dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan mengenai sistem pendukung keputusan pemilihan mas'ul UKI Jashtis.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang kajian pustaka, sistem pendukung keputusan, serta beberapa penjelasan mengenai analisis sistem yang digunakan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini akan membahas mengenai langkah-langkah dalam menganalisis proses penelitian sehingga terbentuklah perancangan sistem sesuai hasil analisis yang didapat.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi implementasi dari perancangan sistem yang telah dibuat disertai dengan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.